



STT BAPTIS PAPUA

Manual Prosedur

Peninjauan Kembali Kurikulum

Program Studi Pendidikan Agama Kristen

Jayapura, 2021



Manual Prosedur

Peninjauan Kembali Kurikulum
Program Studi Teologi & Pendidikan Agama Kristen

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BAPTIS PAPUA

No. SK	38/STTB-E/SK/EV-PAK/XI/2021
Tanggal	2 November 2021
Disetujui Oleh	Ketua STT Baptis Papua  Yohannis Kamba, S.Th, M.Pd.K NIDN: 2310126501

**Manual Prosedur
Peninjauan Kembali Kurikulum**

Program Studi Pendidikan Agama Kristen

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BAPTIS PAPUA

Revisi	:	1
Tanggal	:	2 November 2021
Dikaji ulang oleh	:	Pembantu Ketua I
Dikendalikan oleh	:	Unit Penjaminan Mutu
Disetujui oleh	:	Ketua STT Baptis Papua

Prodi : Pendidikan Agama Kristen		Manual Prosedur Prodi : Pendidikan Agama Kristen	Disetujui Oleh
Revisi ke-1		-	Ketua

Manual Prosedur
Peninjauan Kembali Kurikulum

Tujuan:

Memastikan bahwa persiapan dan pelaksanaan peninjauan kembali kurikulum berjalan dengan baik.

Definisi :

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaian terhadap hasil-hasilnya sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang disusun menurut acuan kurikulum pendidikan tinggi (*Pasal 1 ayat 6 SK Mendiknas Nomor 232/U/2000*)

Prosedur:

1. Setiap lima tahun sekali, Prodi Sarjana Teologi mengadakan peninjauan kembali kurikulum. Rangkaian kegiatan tersebut terdiri dari : *tracer study* yang dilakukan oleh jurusan, asistensi tenaga ahli, lokakarya kurikulum, umpan balik pengguna, assosiasi profesi, benchmarking.
2. *Tracer study* dilaksanakan oleh masing-masing prodi, paling sedikit 1 kali dalam satu tahun. Kegiatan *tracer study* diatur lebih rinci pada *Manual Prosedur Tracer Study*.
3. Pembantu Ketua I membentuk panitia pelaksana peninjauan kembali kurikulum. Panitia tersebut terdiri dari unsur Ketuaat, perwakilan jurusan, serta petugas administrasi fakultas. Panitia tersebut membentuk komisi-komisi untuk mensinkronkan mata kuliah antar jurusan. Prosedur rinci diatur pada instruksi kerja Pembentukan Panitia Pelaksanaan.
4. Panitia Pelaksana Peninjauan Kembali Kurikulum membentuk komisi-komisi yang bertugas untuk untuk mensinkronkan mata kuliah antar jurusan. Nama dan jumlah komisi ditentukan oleh panitia pelaksana tergantung pada kebutuhan.
5. Panitia peninjauan kembali kurikulum menugaskan kepada setiap jurusan untuk melaksanakan diskusi intern tentang peninjauan kembali kurikulum yang akan dilakukan. Output yang harus dihasilkan dari hasil diskusi : draft perbaikan kurikulum, silabus yang sudah direvisi, kompetensi lulusan. Prosedur rinci Pelaksanaan Diskusi Intern masing-masing Laboratorium diatur pada Instruksi Kerja.
6. Kelompok dosen minat/bidang keilmuan/laboratorium di tingkat jurusan melakukan diskusi tentang kurikulum yang perlu diperbaiki berdasarkan kompetensi lulusan yang telah disusun. Dalam diskusi tersebut dibahas (berdasarkan kompetensi lulusan yang telah disusun) :
 - a. Silabus Mata Kuliah, isi Mata Kuliah , keterkaitan antar Mata Kuliah

termasuk *overlapping* antar Mata Kuliah.

- b. Relevansi mata kuliah
 - c. Pembaharuan buku teks dan diktat/*hand out* pembelajaran
 - d. Pengembangan materi dan silabus
 - e. Proses pembelajaran
 - f. Isu-isu mutakhir di tingkat nasional dan internasional
 - g. Hasil *tracer study*
7. Hasil diskusi kelompok dosen minat/bidang keilmuan/ laboratorium diserahkan kepada tim kurikulum yang dibentuk oleh prodi dan selanjutnya dibahas dalam rapat pimpinan untuk dijadikan sebagai rancangan perbaikan kurikulum. Hasil rancangan perbaikan kurikulum di tingkat prodi, merupakan bahan untuk lokakarya kurikulum di tingkat STT. Hasil diskusi di tingkat jurusan disampaikan ke panitia tingkat fakultas dalam bentuk : kompetensi lulusan, silabus Mata Kuliah, isi Mata Kuliah, bobot sks.
 8. Prodi Teologi dan Pendidikan Agama Kristen memfasilitasi kegiatan lokakarya kurikulum, yang melibatkan stakeholder, asosiasi profesi, mahasiswa, alumni, tenaga ahli. Prosedur rinci pelaksanaan lokakarya kurikulum diatur pada Instruksi Kerja.
 9. Hasil lokakarya kurikulum diperbaiki apabila diperlukan, kemudian diserahkan ke fakultas. Fakultas mengajukan kepada senat untuk mengesahkan.
 10. Jadwal pelaksanaan peninjauan kurikulum tercantum pada

Tabel 1 berikut : Tabel 1 Rencana Jadwal Peninjauan Kembali Kurikulum.

No	Uraian	Waktu
1	Tracer study jurusan	Agustus - September, 1 tahun sebelum implelementasi kurikulum baru. Hasil tracer study sudah harus dirangkum untuk dijadikan bahan rekonstruksi kurikulum
2	Pembentukan panitia	September
3	Diskusi bidang keilmuan di jurusan	Nopember
4	Rapat komisi tingkat fakultas	Desember
5	Mengundang tenaga ahli (lokalarya)	Januari
6	Penggodogan di jurusan kembali	Pebruari
7	Penggodogan di fak	Maret
8	Senat	April
9	Implementasi kurikulum hasil perbaikan	September

PRODI TEOLOGI

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BAPTIS PAPUA

Revisi	:	1
Tanggal	:	2021
Dikaji ulang oleh	:	Pembantu Ketua I
Dikendalikan oleh	:	Unit Penjaminan Mutu
Disetujui oleh	:	Teologi

Pendidikan Agama Kristen		Instruksi Kerja Prodi Pendidikan Agama Kristen	Disetujui Oleh
Revisi ke- 1		-	Ketua

PRODI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BAPTIS PAPUA

Revisi	:	1
Tanggal	:	2 November 2021
Dikaji ulang oleh	:	Pembantu Ketua I
Dikendalikan oleh	:	Unit Penjaminan Mutu
Disetujui oleh	:	Pendidikan Agama Kristen

Pendidikan Agama Kristen		Instruksi Kerja Prodi Pendidikan Agama Kristen	Disetujui Oleh
---------------------------------	--	---	-----------------------

Revisi ke- 1		-	Ketua
-----------------	--	---	-------

INSTRUKSI KERJA

Pembentukan Panitia Pelaksana

Tujuan :

Memastikan bahwa Pembentukan Panitia Pelaksana Peninjauan Kembali Kurikulum berjalan dengan baik

Prosedur :

1. Dalam rangka kegiatan Peninjauan Kembali Kurikulum, Pembantu Ketua I membentuk Panitia Pelaksana Peninjauan Ulang Kurikulum. Panitia Pelaksana tersebut terdiri dari unsur Ketua, perwakilan jurusan, serta petugas administrasi.
2. Pembentukan kepanitiaan tersebut dilakukan paling lambat bulan (paling lambat 3 bulan sebelum pelaksanaan lokakarya perbaikan kurikulum dilaksanakan).
3. Tugas dan tanggung jawab Panitia Pelaksana :
 - a. Membentuk komisi yang terdiri dari unsur pimpinan, wakil kelompok dosen minat/bidang ilmu/laboratorium bertugas untuk mensinkronkan mata kuliah .
 - b. Mendokumentasikan hasil rencana perbaikan kurikulum dari tiap-tiap prodi.
 - c. Mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan lokakarya kurikulum di tingkat STT Baptis Papua.
 - d. Mendokumentasi hasil lokakarya.
4. Kapanitiaan tersebut dituangkan dalam bentuk Surat Keputusan Ketua dan Surat Tugas untuk masing-masing anggota panitia.

INSTRUKSI KERJA

PELAKSANAAN DISKUSI INTERN MASING-MASING LABORATORIUM/KELOMPOK
MINAT/BIDANG KEAHLIAN

PRODI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BAPTIS PAPUA

Revisi	:	1
Tanggal	:	22021
Dikaji ulang oleh	:	Pembantu Ketua I
Dikendalikan oleh	:	Unit Penjaminan Mutu
Disetujui oleh	:	Ketua Prodi Pendidikan Agama Kristen

Prodi Pendidikan Agama Kristen		Instruksi Kerja Prodi Pendidikan Agama Kristen	Disetujui Oleh
Revisi ke- 1		-	Ketua

INSTRUKSI KERJA

PELAKSANAAN DISKUSI INTERN MASING-MASING LABORATORIUM/KELOMPOK MINAT/BIDANG KEAHLIAN

Tujuan :

Memastikan bahwa pelaksanaan diskusi intern masing-masing laboratorium/kelompok minat/bidang keahlian berjalan dengan baik

Prosedur :

1. Dalam rangka Peninjauan Kembali Kurikulum perlu dilakukan diskusi intern di masing-masing laboratorium/kelompok minat/bidang keahlian.
2. Kelompok dosen minat/bidang keilmuan/laboratorium di tingkat jurusan melakukan diskusi tentang kurikulum yang perlu diperbaiki, berdasarkan kompetensi lulusan yang telah disusun. Dalam diskusi tersebut dibahas (berdasarkan kompetensi lulusan yang telah disusun) :
 - a. Silabus Mata Kuliah, isi Mata Kuliah, keterkaitan antar Mata Kuliah termasuk overlapping antar Mata Kuliah.
 - b. Relevansi mata kuliah
 - c. Pembaharuan buku teks dan diktat/*hand out* pembelajaran
 - d. Pengembangan materi dan silabus
 - e. Proses pembelajaran
 - f. Isu-isu mutakhir di tingkat nasional dan internasional
 - g. Hasil *tracer study*
3. Pembahasan tersebut dilakukan paling lama satu bulan, dan harus selesai paling lambat 2 bulan sebelum pelaksanaan lokakarya kurikulum.
4. Hasil diskusi kelompok dosen minat/bidang keilmuan/ laboratorium diserahkan kepada Tim Kurikulum tingkat prodi, dan dibahas pada Forum Rapat Dosen.
5. Hasil diskusi dibahas dalam rapat pimpinan STT Baptis Papua untuk dijadikan sebagai rancangan perbaikan kurikulum. Hasil rancangan perbaikan kurikulum di tingkat prodi, merupakan bahan untuk lokakarya kurikulum di tingkat lembaga STTBP.
6. Hasil diskusi di tingkat jurusan disampaikan ke panitia tingkat fakultas dalam bentuk : kompetensi lulusan, silabus Mata Kuliah, isi Mata Kuliah, bobot sks.

Instruksi Kerja

LOKAKARYA KURIKULUM

PRODI **Pendidikan Agama Kristen**

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BAPTIS PAPUA

Revisi	:	1
Tanggal	:	 2021
Dikaji ulang oleh	:	PembantuKetua I
Dikendalikan oleh	:	Unit Penjaminan Mutu
Disetujui oleh	:	Ketua Pendidikan Agama Kristen

Prodi Pendidikan Agama Kristen		Instruksi Kerja Prodi Pendidikan Agama Kristen	Disetujui Oleh
Revisi ke- 1		-	Ketua

INSTRUKSI KERJA

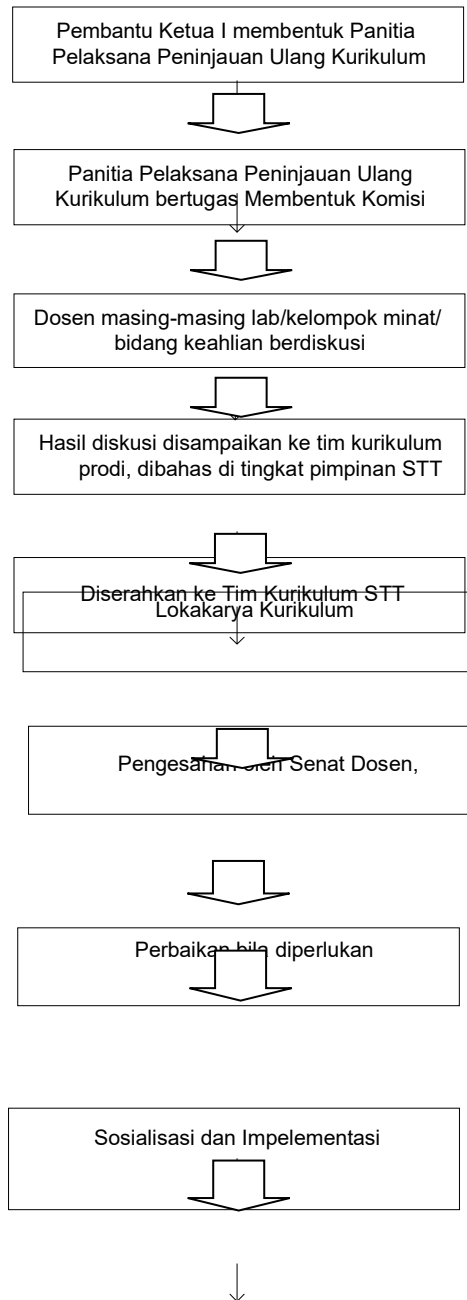
LOKAKARYA KURIKULUM

Tujuan :

Memastikan bahwa Pembentukan Panitia Pelaksana Peninjauan Kembali Kurikulum berjalan dengan baik

Prosedur :

1. Panitia Pelaksana Peninjauan Kembali Kurikulum membentuk Panitia Pelaksana Lokakarya Kurikulum. Kepanitiaan tersebut terdiri dari unsur pimpinan, dosen perwakilan dari prodi, dan karyawan.
2. Panitia Pelaksana Lokakarya Kurikulum bertugas :
 - a. Menyusun acara lokakarya
 - b. Menyusun rencana anggaran pelaksanaan lokakarya
 - c. Mempersiapkan sarana dan prasarana acara lokakarya
 - d. Mengundang narasumber
 - e. Melaksanakan lokakarya
3. Setelah lokakarya selesai Panitia Pelaksana Lokakarya Kurikulum bertugas untuk mendokumentasikan hasil-hasil lokakarya kurikulum, dan diserahkan Prodi dll. Dokumentasi hasil lokakarya meliputi : draft perbaikan kurikulum, silabus, GBPP dan RPS.



Gambar 1 Diagram Alir Kegiatan Peninjauan Ulang Kurikulum